



UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* KELAS IV SD ISLAM KHADIJAH

Neli Urvia Lestari^{1*}, Munawir Gazali², Muhamad Ridwan Habibi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Nusantara Global, Praya, Indonesia

Email: neliurvialestaris@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: March 02, 2025

Approved: May 12, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Problem-Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Islam Khadijah Bagek Nyaka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi “Ide Pokok dan Ide Pendukung”. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 37 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan mencakup soal pretest dan posttest, lembar observasi aktivitas siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model *Problem Based Learning*. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa mencapai 67,05 dengan persentase ketuntasan 61,76%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 75,29 dengan persentase ketuntasan sebesar 88,23%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran bahasa indonesia khususnya pada materi “Ide pokok dan ide pendukung”. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* tidak hanya efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif siswa, khususnya motivasi belajar

Kata kunci: Upaya Guru, Motivasi Belajar Siswa, *Metode Problem Based Learning* (PBL)

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the Problem-Based Learning (PBL) method in enhancing the learning motivation of fourth-grade students at SD Islam Khadijah Bagek Nyaka in the subject of Indonesian Language, specifically on the topic of "Main Ideas and Supporting Details." The method employed is Classroom Action Research (CAR), conducted over two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 37 female students. The instruments used included pretest and posttest questions, student activity observation sheets, and documentation. The results of the study indicate an improvement in student learning outcomes following the implementation of the Problem-Based Learning model. In the posttest of Cycle I, the average student score reached 67.05 with a mastery percentage of 61.76%. After improvements in Cycle II, the average score increased to 75.29 with a mastery percentage of 88.23%. This improvement demonstrates that the implementation of the Problem-Based Learning method is effective in increasing students' motivation in Indonesian Language lessons, particularly in the topic of "Main Ideas and Supporting Details." It also shows that the Problem-Based

Learning method is not only effective in improving the quality of learning but also has a positive impact on students' affective aspects, particularly their learning motivation.

Keywords: Teacher Efforts, Student Learning Motivation, Problem-Based Learning (PBL) Method

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu investasi jangka panjang bagi setiap manusia demi mengembangkan keterampilan dalam menciptakan sesuatu (Yolpanda Potabuga, 2023). Pentingnya pendidikan dalam kehidupan individu dan masyarakat sangatlah signifikan, karena pendidikan merupakan kunci untuk membuka pintu kesempatan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat yang kompleks dan dinamis, serta memungkinkan individu untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kualitas hidup, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Pendidikan tingkat dasar menjelaskan berbagai hal-hal dasar dalam sebuah pendidikan. Dengan memberikan pemahaman dasar membaik akan suatu pemahaman pengetahuan, diharapkan peserta didik dapat memahami kedepannya dengan baik dan jelas alur pengetahuan yang diterimanya. Sehingga dengan begitu peserta didik mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Rahma Wati, 2023).

Kegiatan pembelajaran membutuhkan dorongan pada diri seseorang yang dikenal dengan motivasi. Motivasi merupakan hal yang sangat membantu dalam proses pembelajaran, motivasi yang ada pada diri seorang siswa akan menambah semangat dalam belajar. Motivasi merupakan suatu proses yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Motivasi berasal dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik). Motivasi belajar ialah seluruh tenaga penggerak didalam diri siswa yang memunculkan aktivitas belajar yang menjamin kelangsungan dari aktivitas belajar dan memberikan arah pada tujuan yang dikehendaki. Sehingga siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang besar pada dirinya (Sari, 2021).

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat menumbuhkan keinginan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar dengan menunjukkan suatu perubahan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, baik yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar individu. (Rahmawati, 2023)

Keberhasilan siswa tergantung pada bagaimana guru mengajar, Apabila guru dalam proses pembelajaran hanya sebatas memberikan penjelasan dari buku teks bacaan saja maka siswa hanya bisa mendengar apa yang hanya diucapkan oleh guru saja. Tetapi apabila guru

dalam proses pembelajaran menggunakan cara mengajar yang berkualitas maka siswa akan terlatih dan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan dari guru sehingga dapat mengaplikasikannya dengan baik. Jadi upaya guru sangat berperan penting pada proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran masing-masing siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Siswa kelas IV di SD Islam Khadijah, misalnya, sering ditemukan banyak siswa yang kurang semangat saat belajar dalam hal ini mereka membutuhkan motivasi dari diri sendiri atau dari luar. Dalam banyak masalah, metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu metode ceramah atau buku teks yang membuat siswa kurang menarik dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu solusi yang dapat digunakan adalah melalui pendekatan metode Problem Based Learning (PBL).

Problem based learning adalah metode pembelajaran yang dipicu oleh permasalahan, yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja kooperatif dalam kelompok untuk mendapatkan solusi, berpikir kritis dan analitis, mampu menetapkan serta menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai. Metode PBL / pemecahan masalah adalah suatu cara pembelajaran dengan menghadapkan siswa kepada suatu problem/masalah untuk dipecahkan atau diselesaikan secara konseptual masalah terbuka dalam pembelajaran. (Khotimah, et al, 2020).

Penggunaan metode *problem based learning* diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena mereka dapat melihat hubungan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Selain itu dengan menggunakan *problem based learning* memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan kerja sama mereka dengan cara bekerja sama dalam tim untuk memecahkan masalah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk meneliti lebih lanjut mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode pendekatan *problem based learning* (PBL) kelas IV SD Islam Khadijah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang digunakan oleh seorang guru guna meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran (Sanjaya, 2016). Pendapat lain juga mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas yaitu kegiatan yang dilakukan dengan bertahap-tahap secara sistematis melalui pengumpulan data, pengolahan data kemudian menarik kesimpulan berdasarkan

data yang diambil dengan menggunakan metode dan teknik tertentu (Warso, 2021). Tempat pelaksanaan penelitian ini di Kelas IVB SD Islam Khadijah Bagik Nyaka Lombok Timur. Teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah dengan cara menguji kemampuan awal peserta didik. Untuk memperoleh data tersebut teknik yang dilakukan adalah dengan kegiatan Test tertulis, Observasi langsung serta data dokumentasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kegiatan ini. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan soal tes. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua pendekatan analisis data, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yang dilakukan secara terpisah namun saling melengkapi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai metode pembelajaran problem based learning (PBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IV SD Islam Khadijah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi ide pokok dan ide pendukung, penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Islam Khadijah. Pada tahap pretest, hanya 11 dari 35 siswa (31,43%) yang mencapai nilai tuntas. Setelah menerapkan metode pendekatan “Problem Based Learning (PBL)” pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 21 siswa (75,29%) dengan rata-rata nilai 67,05%. Selanjutnya, pada siklus II, ketuntasan mencapai 88,23% atau 30 siswa, dan rata rata nilai meningkat menjadi 75,29%. menunjukkan adanya peningkatan pada setiap aspek yang diamati, yaitu minat terhadap pelajaran, keaktifan, Tanggung jawab, fokus perhatian, dan Disiplin dalam belajar. Rata-rata minat terhadap pelajaran meningkat dari 2,97 menjadi 3,56, menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pelajaran semakin besar dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan dari 2,52 menjadi 3,35, menandakan adanya perkembangan pemahaman siswa terhadap materi. Aspek tanggung jawab meningkat dari 3,03 ke 3,5, yang mencerminkan kematangan karakter dan etos yang baik. Fokus belajar siswa juga membaik dari 2,94 menjadi 3,03, menunjukkan bahwa mereka lebih konsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Aspek kedisiplinan mengalami peningkatan dari 2,56 menjadi 3,58 yang menunjukkan bahwa siswa memiliki kemandirian dan komitmen terhadap tujuan belajar. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan adanya kemajuan positif dalam proses pembelajaran antara siklus I dan siklus II. Hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Problem-Based Learning, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan terhadap

motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keaktifan mereka dalam diskusi kelompok, serta meningkatnya rasa ingin tahu dan keinginan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Problem Based Learning tidak hanya efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif siswa, khususnya motivasi belajar. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada siswa sangat penting untuk diterapkan secara lebih luas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pendekatan problem based learning dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Islam Khadijah Bagek Nyaka, terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi “Ide pokok dan ide pendukung”. Peningkatan motivasi ini terlihat dari adanya peningkatan signifikan pada hasil pretest, posttest siklus I, dan posttest siklus II. Pada tahap pretest, hanya 31,43% siswa yang mencapai ketuntasan, pada posttest siklus I, 61,76% siswa mencapai ketuntasan, sementara pada posttest siklus II, persentase ketuntasan meningkat menjadi 88,23%. Hal ini menunjukkan bahwa metode Problem-Based Learning tidak hanya efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif siswa, khususnya motivasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Huddin, Akhiya MN. (2017). *Keteladanan Guru dalam Proses Pendidikan di Kelas 4 SD Negeri, No. 28/I Malapari Muara Bulian*. FKIP Universitas Jambi.
- Khakim, Nor. dkk., (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP Yakpi 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347-358.
- Khotimah, Khusnul. 2020 Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal edukasi* 2020, VII (3): 5-11

- Lestari, titik Endang. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa sekolah dasar cetakan pertama Juli 2020*. Penerbit Deepublish (grup penerbitan CV Budi Utama).
- Potabuga, Yolpanda. (2023), Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa untuk Belajar Mandiri pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy Kecamatan Bolaang Timur kabupaten Bolaang Mongondow.
- Rahmawati, Lilis. (2023), Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas 3 SD.
- Sanjaya, Dr. Wina. 2016, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan". penerbit kencana.
- Sari, Novita. (2022), Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN 1 Skampung.
- Suprihatin, Siti. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan ekonomi UM metro*, ISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1 (2015)73-82
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggp, 2016, *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Mempengaruhi*. Cet 1 Penerbitan: Jakarta Bumi Aksara, 2016.
- Warso, Agus Wasisto Dwi doso. 2021, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*. penerbit: Deepublish Digital.